

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti tentang **strategi pengelolaan** pada program gerakan kotak infak Nahdlatul Ulama dalam memberdayakan Masyarakat (Studi Analisis Program KOIN NU LAZISNU MWC kecamatan Winong) menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1955) penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur atau cara penelitian yang nantinya akan menghasilkan data deskriptif yang di dalamnya berisi kata-kata tertulis dari berbagai sumber data dan data yang berupa lisan dari seorang Informan yang di deskripsikan melalui kata-kata dan adanya suatu perilaku yang ada saat melakukan pengamatan dalam penelitian.¹ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus atau lapangan (*field research*). Penelitian *field research* merupakan penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dengan melibatkan pengurus yang ada di lembaga tersebut dan masyarakat setempat yang terlibat dalam program tersebut sehingga kita dapat mengetahui gambaran data dengan komprehensif.²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.³

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di LAZISNU Kecamatan Winong untuk mendapatkan data terkait strategi pengelolaan KOIN NU dalam memberdayakan Masyarakat. Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan teknik *triangulasi*.

¹I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Badung: Nilacakra Publishing House, 2018), https://books.google.co.id/books?id=8iJtDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=metodologi+penelitian+kualitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

²J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), https://books.google.co.id/books?id=dSpAlXuGUCUC&printsec=frontcover&dq=pendekatan+field+research&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjM78TeydX0AhVcIbcAHdAyAtwQ6AF6BAGCEAI#v=onepage&q&f=false.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 6-8.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan di kantor NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong, yang beralamat desa Winong RT 002 RW 003 Kecamatan Winong, Kabupaten Pati untuk mendapatkan semua informasi terkait strategi pengelolaan KOIN NU dan untuk mengetahui bagaimana gerakan tersebut dalam memberdayakan masyarakat sekitar.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan dari siapa akan diperolehnya berbagai informasi mengenai apa yang akan diteliti. Dalam menentukan subyek penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana subyek yang dipilih benar-benar dapat memberikan informasi yang lengkap dan beliau yang menjadi pelaku dalam program yang diteliti. Peneliti akan melakukan penelitian mengenai **strategi pengelolaan** pada program Gerakan Kotak Infak Nahdlatul Ulama dalam memberdayakan masyarakat (Studi Analisis Program KOIN NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong) maka yang menjadi subyek pada penelitian ini yaitu: Pengurus dan Masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam gerakan KOIN NU serta Masyarakat yang mendapatkan atau menerima bantuan infak (munfiq) dari program gerakan KOIN NU.

D. Sumber Data

Penelitian pada dasarnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, yaitu:

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan yang menjadi tempat penelitian dan diperoleh melalui kegiatan pengamatan atau observasi, pencatatan dari hasil wawancara langsung di lokasi dan dokumentasi.⁴ Data tersebut didapatkan melalui subyek penelitian yang bertindak sebagai informan yang terdiri dari pengurus dan donatur yang aktif berpartisipasi dalam program KOIN NU, yaitu Koordinator ranting, Pemberi infak dan Penerima infak.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua sebagai data pendukung atau tambahan yang diperoleh dari pihak lain, bukan langsung dari Narasumber. Data sekunder juga dapat

⁴Nurlina T. Muhyiddin, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 137.

diperoleh dari kajian kepustakaan atau lewat dokumen. Dalam hal ini peneliti menggunakan literatur jurnal, buku-buku dan dokumen-dokumen seperti data dokumentasi baik berupa foto-foto, data laporan yang mendukung dan relevan dengan pokok bahasan penelitian. penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan, beserta pelaporan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan dengan mengamati ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁵ Peneliti memilih observasi ini, karena peneliti ikut menjadi donatur KOIN NU, dimana Masyarakat juga dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁶ Wawancara dilakukan peneliti dengan pengurus beserta Masyarakat sekitar yang bergabung dalam program KOIN NU seperti pengurus UPZIS Ranting, pemberi infak dan penerima bantuan infak. Wawancara dengan pengurus dilakukan dengan 2 pengurus yaitu Ketua LAZISNU dan Manager KOIN NU, untuk koordinator ranting diambil 2 orang, dan untuk pemberi infak diambil 2 informan, dan 3 orang untuk penerima infak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan menelaah dokumen yang ada untuk mempelajari pengetahuan atau fakta yang hendak

⁵Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zitama Publisher, 2015), https://books.google.co.id/books?id=TP_ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=metodologi+penelitian+kualitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v&f=false.

⁶Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

diteliti. Dokumentasi disini peneliti gunakan untuk memperkuat data-data yang penulis dapatkan dari Informan. Metode dokumentasi ini dapat berupa foto penelitian, dokumen, buku-buku, dokumentasi kegiatan KOIN NU yang sudah dijalankan, data-data jama'ah yang sudah mengikuti program KOIN NU, laporan pemasukan dan pengeluaran, serta data penerima zakat maupun hal terkait lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk mendapatkan suatu keabsahan dalam temuan yang ditemukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan uji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi dan menggunakan bahan referensi lain.

1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber data dari sumber yang sama. Triangulasi yang diterapkan pada penelitian ini adalah:

a. Triangulasi Sumber

Pengecekan dilakukan berdasarkan hasil data yang diperoleh dari informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data yang telah dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dengan memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data mulai dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Data wawancara yang telah diperoleh di *crosscheck* dengan data hasil observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Pengecekan data yang dimaksudkan disini adalah dengan memanfaatkan waktu yang berbeda saat mengumpulkan data baik melalui teknik wawancara, obeservasi dan dokumentasi untuk mendapatkan kredibilitas dari data yang terkumpul.⁷

2. Menggunakan Bahan Referensi

Pengunaan bahan referensi ini ditujukan untuk memperoleh kredibilitas dari data yang sebelumnya sudah

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, dan konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 125-127.

dikumpulkan oleh peneliti. Dengan adanya alat pendukung dapat membuktikan suatu kebenaran pada data yang telah diperoleh seperti menggunakan perekam suara melalui bantuan alat perekam maupun handphone dan saat observasi serta dokumentasi yang membutuhkan kamera dan sejenisnya untuk menyimpan bukti-bukti dalam bentuk gambar melalui peristiwa-peristiwa atau dokumen, arsip yang diperoleh selama penelitian.⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan- kesimpulan di akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam penelitian ini peneliti menfokuskan pada data-data yang berkaitan dengan pengaruh program KOIN NU di Kecamatan Winong dalam memberdayakan Masyarakat.

b. Data *display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan *mendisplay* data, maka akan memudahkan untuk memahami berdasarkan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 375.